

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

##### 3.1.1 Subjek Penelitian

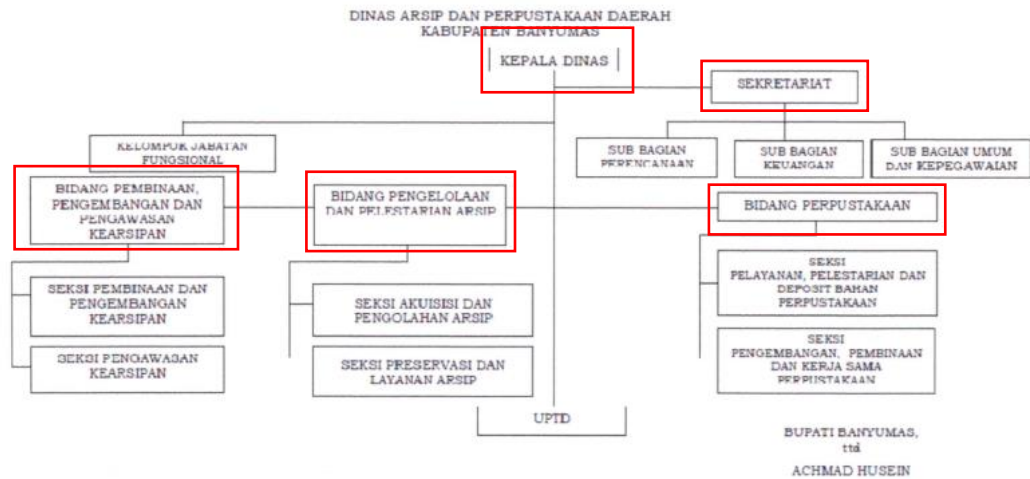
Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas menjadi subjek dalam penelitian. Selain itu dokumen yang digunakan yaitu:

<b>Dokumen Utama</b>	<b>Dokumen Pendukung</b>
Rencana Strategis (Renstra) Periode 2018-2023 Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.	Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas No 7 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas
Peraturan Bupati Banyumas No 51 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas	Peraturan Bupati Nomor 42 tahun 2009 tentang Pedoman Penataan Berkas Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Banyumas
Keputusan Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas tentang Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintahan di Lingkungan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.	

##### 3.1.2 Objek Penelitian

Unit yang mengelola tata kelola TI Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas adalah kepala dinas, sekretaris, bidang pembinaan, pengembangan dan pengawasan kearsipan, bidang

pengelolaan dan pelestarian arsip dan bidang perpustakaan menjadi objek pada penelitian yang tergambar pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Unit Objek Penelitian

## 3.2 Alat dan Bahan Penelitian

### 3.2.1 Alat Penelitian

Penelitian menggunakan dua jenis perangkat yang diperlukan untuk mendukung berjalannya penelitian diantaranya perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

#### 1. Perangkat Keras (*Hardware*)

- a. Laptop 14 AMD sebagai alat dalam mengerjakan laporan dan penyimpanan data.
- b. Smartphone dengan spesifikasi IOS versi 14.2 sebagai alat merecord wawancara.

#### 2. Perangkat Lunak (*Software*)

- a. Windows 1 Home Single Language
- b. Microsoft digunakan untuk pembuatan laporan penelitian.
- c. Mendeley digunakan untuk membuat citasi.
- d. Google Chrome digunakan untuk *browser*.

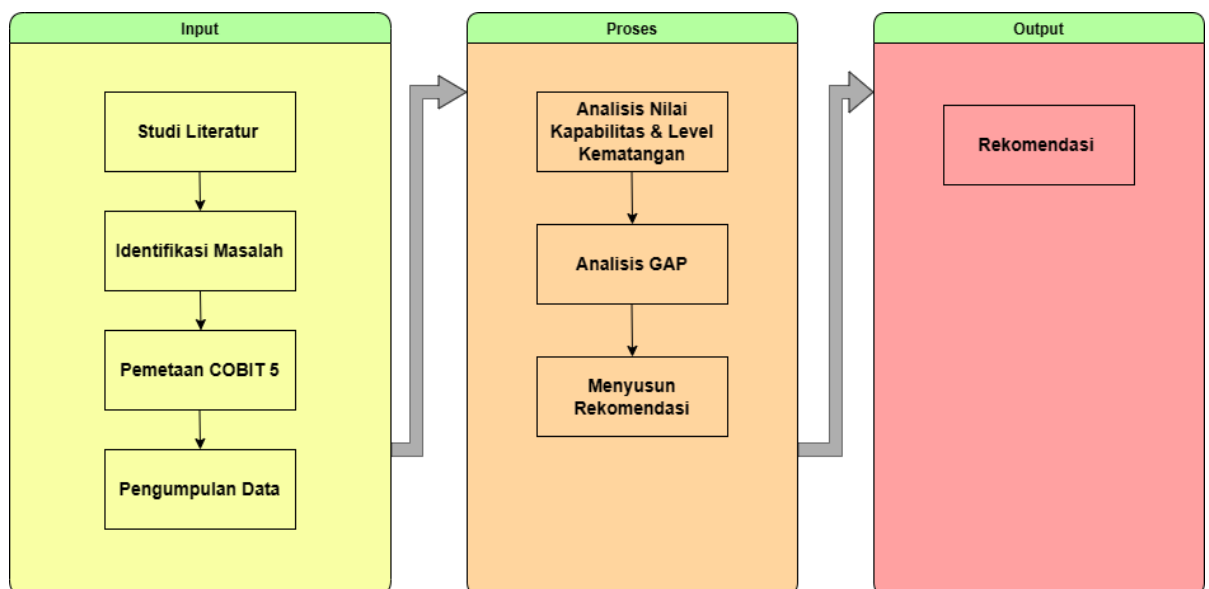
### 3.2.2 Bahan Penelitian

Terdapat 2 jenis bahan penelitian yaitu:

1. Data primer didapatkan ketika melakukan wawancara, observasi ke Dinarpusda.
2. Data sekunder yaitu studi literatur yang mendukung penelitian ini untuk memahami teori, metode penyelesaian masalah dan hasil dari penelitian sebelumnya. Teori tersebut dari buku, skripsi, karya ilmiah, dan jurnal.

### 3.3 Diagram Alir

Kerangka dalam penelitian ini pada gambar dibawah:



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

Adapun penjelasan alur penelitian sebagai berikut:

#### 3.3.1 Studi Literatur

Membaca referensi jurnal, buku, artikel dilakukan pada studi literatur untuk mendapatkan informasi relevan berkaitan objek penelitian. Studi Literatur dilakukan untuk menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian.

#### 3.3.2 Identifikasi Masalah

Proses awal yang dilakukan yaitu mengidentifikasi permasalahan pada Dinarpusda. Identifikasi masalah dibutuhkan untuk melihat peristiwa apa saja yang terjadi di organisasi untuk dapat diteliti dan dapat dilakukan

perbaikan. Pegawai yang ada pada lingkungan Dinarpusda sampai dengan tahun 2020 sebanyak 45 orang, terdiri dari 29 PNS dan 16 non PNS. Jika dilihat dari pendidikan, terdapat S1 sejumlah 21 orang. Jumlah berdasarkan status kepegawaian tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Perangkat Daerah Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	Kategori		Jumlah
		PNS	Non PNS	
1	SMP Sederajat	-	1	1
2	SMA Sederajat	5	7	12
3	D 2	0	2	2
4	D 3	4	-	4
5	S1	15	6	21
6	S2	5	-	5
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>16</b>	<b>45</b>

Dapat dilihat dari golongannya, pegawai PNS paling banyak dari golongan III yaitu sejumlah 21 orang pada tahun 2020 seperti terlihat pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2 Jumlah Berdasarkan Golongan di Perangkat Daerah Tahun 2020

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan I	0
2	Golongan II	3
3	Golongan III	21
4	Golongan IV	5

Jumlah pegawai berdasarkan golongan yang memiliki pegawai yang lebih banyak yaitu Golongan III. Pada Tabel 3.3 akan menjelaskan Infrastruktur TI di Dinarpusda yang diperoleh dari Rencana Strategis (Renstra).

Tabel 3. 3 Infrastruktur TI di Dinarpusda

No	Nama Aset	Jumlah	No	Nama Aset	Jumlah
1	Laptop	21	21	Printer Barcode	1
2	Notebook	6	22	Printer id Card	1
3	LCD Projector	4	23	Printer Laser	6
4	Hardisk	1	24	Printer Injek	1
5	CPU	4	25	Scanner 4	4
6	Hardisk Eksternal	3	26	Scanner Barcode	5

7	Printer	1	27	Scanner Bracker omni	1
8	Barcode Scanner	2	28	Barcode Scanner Wireless	10
9	CPU	6	29	Scanner SIKD	1
10	CPU Server	2	30	Software Otomasi Perpustakaan	1
11	CPU Server SIKD	1	31	Modem	1
12	CPU SIKD	1	32	UPS	2
13	Monitor	13	33	Dekstop switch	1
14	Monitor LED	5	34	Server	1
15	Monitor Touchscreen	1	35	Otomasi Perpustakaan	1
16	Monitor Server SIKD	1	36	Hub Router	2
17	Monitor LED SIKD	1	37	Switch Hub 16 port	3
18	Printer	19	38	Switch Hub 48 port	2
19	Printer Laser	2	39	Modem	1
20	Printer infus	2	40	LAN	1

Tabel 3. 4 Aplikasi pada Dinarpusda

No	Nama Aplikasi	Fungsi Aplikasi	Status Aplikasi
1	InlisLite	Perangkat lunak aplikasi otomasi perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sejak 2011 berfungsi sebagai sarana pengelolaan data perpustakaan.	<i>Given</i>
2	OPAC	Sarana untuk memeriksa status suatu bahan pustaka serta fitur lain di dalam OPAC seperti menu untuk kritik dan saran, menu absensi pengunjung untuk statistik pengunjung, menu tanya jawab (user interface), menu pengumuman, dan juga menu untuk menampilkan koleksi bahan pustaka terbaru.	<i>Given</i>
3	SRIKANDI	Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi atau SRIKANDI merupakan aplikasi yang diluncurkan Pemerintah sebagai aplikasi umum bidang kearsipan yang dapat mendukung pengelolaan arsip dan tata	<i>Given</i>

		kelola pemerintahan berbasis elektronik.	
4	SIMANTAP	Sistem Laporan Harian Kinerja Pegawai, absensi apel pagi-sore.	<i>Given</i>
5	JIKN	Antar-muka pengguna umum (masyarakat) untuk mencari informasi kearsipan yang sebelumnya telah dihimpun dan dikelola oleh simpul jaringan dengan menggunakan aplikasi SIKN. Fitur JIKN lainnya adalah pameran virtual, galeri arsip, pemesanan membaca dan mengkopi arsip online, link ke lembaga kearsipan, dan lain-lain.	<i>Given</i>
6	SIKN	Aplikasi yang digunakan oleh simpul jaringan untuk menghimpun dan mengelola data dan informasi kearsipan. SIKN berupa web service yang mendukung interoperabilitas dan interaksi sistem pada jaringan. SIKN hanya terbatas digunakan oleh pengguna tertentu di instansi bersangkutan dan pengguna lainnya yang mendapat kewenangan dari administrator sesuai perannya.	<i>Given</i>
7	e-pusda	Perpustakaan digital yang salah satunya adalah fitur koleksi buku sesuai dengan nomor klasifikasi yang telah disematkan pada sistem tersebut. Pemustaka perpustakaan kini mendapatkan kemudahan dan kecepatan dalam mencari informasi yang dibutuhkan	<i>Given</i>
8	Website Dinarpusda	Sebagai <i>company profile</i> dan penyedia informasi	Pengembangan (internal)
9	Sosial media	Sebagai penyedia informasi kepada publik	Media sosial (publikasi)

Berikut dasar pengamatan yang diperoleh dari Renstra dan wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Dasar Pengamatan di Dinarpusda

No	Problem	Dasar Pengamatan	
1	Belum optimalnya pengelolaan arsip sesuai dengan NSPK (Norma Standar Prosedur dan Kriteria)	Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas No 7 tahun 2019 tentang perubahan pembentukan dan susunan perangkat daerah Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang	Peran penting dalam urusan pemerintahan bidang kearsipan dan perpustakaan.

		pembentukan dan susunan perangkat daerah.	
		Perbup Nomor 42 tahun 2009 tentang Pedoman Penataan Berkas di lingkungan pemerintah kabupaten Banyumas.	Sebagai acuan seluruh perangkat daerah dalam menyelenggarakan kearsipan.
2	Kurang nya tenaga arsiparis(sdm) untuk menunjang pengelolaan arsip (kuantitas)	Total SDM dan Pangkat Golongan	Dijabarkan dalam Tabel 3.1 dan Tabel 3.2
3	Masih rendahnya kapasitas/kompetensi sdm mengelola kearsipan (kualitas)	Sebagai instansi yang membutuhkan sumber daya manusia yang memadai dan kompeten dibidang kearsipan	Dibutuhkan SDM yang memiliki kualitas yang telah ditentukan.
4	Menurunnya rata-rata pengunjung perpustakaan daerah akibat pembatasan aktivitas luar selama pandemi Covid 19	Terkait dengan aplikasi yang dimiliki Dinarpusda.	Dijabarkan dalam Tabel Aplikasi.
5	Kurang optimalnya pemanfaatan biaya	Terkait dengan aset dan infrastruktur yang dimiliki Dinarpusda	Dijabarkan dalam Tabel Infrastruktur TI.



### 3.3.3 Pemetaan COBIT 5

Pada buku COBIT 5 telah tersedia panduan untuk memilih domain dan proses yang tepat agar dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan pada Dinarpusda. Tahap ini memvalidasi atau pemetaan permasalahan yang telah didapatkan dengan domain pada COBIT 5. Langkah pertama yaitu mengidentifikasi permasalahan, visi, misi dan tujuan Dinarpusda kemudian melakukan pemetaan dengan tujuan bisnis. Adapun strategi yang ditetapkan Dinarpusda yang ada pada dokumen Renstra yang berhubungan dengan tujuan dipetakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembinaan kearsipan menuju tertib arsip Kab. Banyumas
2. Mengupayakan perangkat daerah wajib melaksanakan penataan arsip inaktif dan serah arsip statis
3. Meningkatkan akses layanan informasi untuk kepentingan masyarakat
4. Meningkatkan kompetensi SDM kearsipan.
5. Menyelenggarakan Diklat, pelatihan, Bintek bagi SDM untuk meningkatkan kompetensi sumber daya.

Berdasarkan strategi dan arah kebijakan yang menjadi tujuan dari Dinarpusda sehingga dapat dipetakan pemetaan *Enterprise Goals* pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Pemetaan *Enterprise Goals*

Visi	Misi Dinas Arsip	Tujuan	Kode	<i>Enterprise Goals(EG)</i>	<i>Problem</i>
			EG1	<i>Stakeholder value of business investments</i>	
			EG2	<i>Portfolio of competitive products and services</i>	

Visi	Misi Dinas Arsip	Tujuan	Kode	Enterprise Goals(EG)	Problem
Menjadikan Banyumas Yang Maju, Adil-Makmur Dan Mandiri	1.Mewujudkan Banyumas sebagai Barometer pelayanan publik  2.Pewujudan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.  3.Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan dan	1.Meningkatkan kualitas penyelenggara kearsipan  2.Meningkatnya budaya baca masyarakat.	EG3	<i>Managed business risk (safeguarding of assets)</i>	1.Belum optimalnya pengelolaan arsip sesuai dengan NSPK (Norma Standar Prosedur dan Kriteria)  2. Kurang nya tenaga arsiparis(sdm) untuk menunjang pengelolaan arsip (kuantitas)  3.Masih rendahnya kapasitas/kompetensi sdm mengelola kearsipan (kualitas)  4. Menurunnya rata-rata pengunjung perpustakaan daerah akibat pembatasan
			EG4	<i>Managed business risk (safeguarding of assets)</i>	
			EG5	<i>Financial transparency</i>	
			EG6	<i>Transparency of IT costs, benefits and risk</i>	
			EG7	<i>Customer-oriented service culture</i>	
			EG8	<i>Business service continuity and availability</i>	
			EG9	<i>Agile responses to a changing business environment</i>	
			EG10	<i>Optimisation of service delivery costs</i>	
			EG11	<i>Optimisation of business process functionality</i>	
			EG12	<i>Optimisation of business process costs</i>	
EG13	<i>Managed business change programmes requirements and quality standards</i>				
EG14	<i>Operational and staff productivity</i>				

Visi	Misi Dinas Arsip	Tujuan	Kode	Enterprise Goals(EG)	Problem
	layanan dasar pendidikan dan kesehatan.		EG15	<i>Compliance with internal policies</i>	aktivitas luar selama pandemi Covid 19
EG16			<i>Skilled and motivated people</i>		
EG17			<i>Product and business innovation culture</i>	5. Kurang optimalnya pemanfaatan biaya	

Setelah mendapatkan *Enterprise Goals* (EG) tahap selanjutnya melakukan pemetaan antara *Enterprise Goals* dengan *IT-Related Goals*. *IT-Related Goals* yang diperoleh sebanyak 5. Hasil pemetaan *Enterprise Goals* dengan *IT-Related Goals* dapat dilihat pada Tabel 3.7

Tabel 3. 7 Pemetaan *Enterprise Goals* dengan *IT-Related Goals*

		<b>Enterprise Goals(EG)</b>		
		Optimasi biaya pelayanan	Optimasi biaya proses bisnis	Orang terampil dan termotivasi
		EG10	EG12	EG16
<b>IT-Related Goals</b>				
1	Kesesuaian strategi TI dan bisnis	S	S	S
2	Kepatuhan TI dan dukungan untuk bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal			
3	Komitmen manajemen untuk membuat keputusan TI			S
4	Mengelola risiko terkait TI	P		S
5	Memanfaatkan investasi TI terkait layanan portofolio	S	P	
6	Transparansi biaya TI, keuntungan dan risiko	P	P	
7	Layanan TI sejalan dengan kebutuhan bisnis		S	S
8	Penggunaan aplikasi, informasi dan solusi teknologi yang mencukupi	S	S	S
9	Kehandalan TI			S
10	Keamanan informasi, pengelolaan infrastruktur dan aplikasi			

		<i>Enterprise Goals(EG)</i>		
		Optimasi biaya pelayanan	Optimasi biaya proses bisnis	Orang terampil dan termotivasi
		EG10	EG12	EG16
11	Optimasi aset TI, sumber daya dan kemampuan	P	P	
12	Mendukung proses bisnis dengan menggabungkan aplikasi dan teknologi dalam proses bisnis	S	S	
13	Pengiriman program yang memberikan manfaat, tepat waktu, sesuai anggaran, memenuhi kebutuhan dan standar kualitas	S	S	
14	Ketersediaan informasi yang bisa diandalkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan			
15	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal			
16	Personil yang berkompeten dan motivasi bisnis dan TI			P
17	Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi			S

Tabel 3.7 menunjukkan hasil pemetaan *Enterprise Goals* dengan *IT-Related Goals*. Pemetaan diatas menggunakan *Process Capability Model* (PCM) yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu: *Primary* (P) dan *Secondary* (S). P menunjukkan prioritas yang tinggi, sedangkan S mempunyai prioritas rendah. Dari pemetaan diatas dihasilkan *IT-Related Goals* 4, 5, 6, 11, dan 16. Semuanya terdapat nilai “P” yang mempunyai

arti memiliki keterkaitan antara *Enterprise Goals* dengan *IT-Related Goals*.

Tahap selanjutnya dilakukan pemetaan *IT-Related Goals* dengan Proses COBIT 5. Pada COBIT 5 terdapat 37 proses yang saling berhubungan, akan tetapi tidak semua proses digunakan untuk mengevaluasi tata kelola teknologi informasi pada Dinarpusda. Proses yang digunakan yaitu proses yang memiliki nilai "P". Hasil pemetaan terdapat 24 proses yang memiliki nilai P, akan tetapi dilakukan kembali pemilihan dengan memperhatikan proses mana yang menjadi prioritas sesuai dengan kondisi tata kelola organisasi Dinarpusda saat ini atau yang sesuai dengan masalah yang ada. Sehingga dihasilkan proses EDM02, EDM04, APO01, APO04, APO05, APO06, APO07, APO11, BAI01. Berikut pada Tabel 3.8 Pemetaan *IT-Related Goals* dengan Proses COBIT 5.

Tabel 3. 8 Pemetaan *IT-Related Goals* dengan Proses COBIT 5

		<i>IT-Related Goals</i>																
		Kesesuaian strategi TI dan bisnis	Kepatuhan TI dan dukungan untuk bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	Komitmen manajemen untuk membuat keputusan TI	Mengelola risiko terkait TI	Memanfaatkan investasi TI terkait layanan portofolio	Transparansi biaya TI, keuntungan dan risiko	Layanan TI sejalan dengan kebutuhan bisnis	Penggunaan aplikasi, informasi dan solusi teknologi yang mencukupi	Kehandalan TI	Keamanan informasi, pengelolaan infrastruktur dan aplikasi	Optimasi aset TI, sumber daya dan kemampuan	Mendukung proses bisnis dengan menggabungkan aplikasi dan teknologi dalam proses bisnis	Pengiriman program yang memberikan manfaat, tepat waktu, sesuai anggaran, memenuhi kebutuhan dan standar kualitas	Ketersediaan informasi yang bisa diandalkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal	Personil yang berkompeten dan motivasi bisnis dan TI	Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi
COBIT 5 Proses		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
<i>Evaluate, Direct, and Monitor</i>	EDM01	P	S	P	S	S	S	P		S	S	S	S	S	S	S	S	S
	EDM02	P		S		P	P	P	S			S	S	S	S		S	P
	EDM03	S	S	S	P		P	S	S	P	P			S	S	P	S	S
	EDM04	S		S	S	S	S	S	S			P		S			P	S

		IT-Related Goals																
		Kesesuaian strategi TI dan bisnis	Kepatuhan TI dan dukungan untuk bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	Komitmen manajemen untuk membuat keputusan TI	Mengelola risiko terkait TI	Memfaatkan investasi TI terkait layanan portofolio	Transparansi biaya TI, keuntungan dan risiko	Layanan TI sejalan dengan kebutuhan bisnis	Penggunaan aplikasi, informasi dan solusi teknologi yang mencukupi	Kehandalan TI	Keamanan informasi, pengelolaan infrastruktur dan aplikasi	Optimasi aset TI, sumber daya dan kemampuan	Mendukung proses bisnis dengan menggabungkan aplikasi dan teknologi dalam proses bisnis	Pengiriman program yang memberikan manfaat, tepat waktu, sesuai anggaran, memenuhi kebutuhan dan standar kualitas	Ketersediaan informasi yang bisa diandalkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal	Persmil yang berkompeten dan motivasi bisnis dan TI	Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi
COBIT 5 Proses		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	EDM05	S	S	P			P	P			S			S	S	S		S
Align, Plan, and Organise	APO01	P	P	S	S			S		P		P	S	S	S	P	P	P
	APO02	P		S	S	S		P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	P
	APO03	P		S	S	S	S	S	S	P		P	S		S			S
	APO04	S			S	P			P	P	S	P	S	P	S			P
	APO05	P		S	S	P	S	S	S	S		S		S				S



		IT-Related Goals																
		Kesesuaian strategi TI dan bisnis	Kepatuhan TI dan dukungan untuk bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	Komitmen manajemen untuk membuat keputusan TI	Mengelola risiko terkait TI	Memfaatkan investasi TI terkait layanan portofolio	Transparansi biaya TI, keuntungan dan risiko	Layanan TI sejalan dengan kebutuhan bisnis	Penggunaan aplikasi, informasi dan solusi teknologi yang mencukupi	Kehandalan TI	Keamanan informasi, pengelolaan infrastruktur dan aplikasi	Optimasi aset TI, sumber daya dan kemampuan	Mendukung proses bisnis dengan menggabungkan aplikasi dan teknologi dalam proses bisnis	Pengiriman program yang memberikan manfaat, tepat waktu, sesuai anggaran, memenuhi kebutuhan dan standar kualitas	Ketersediaan informasi yang bisa diandalkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal	Persmil yang berkompeten dan motivasi bisnis dan TI	Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi
COBIT 5 Proses		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	APO06	S		S	S	P	P	S	S			S		P				
	APO07	P	S	S	S			S		S		P		S		S	P	P
	APO08	P		S	S	S	S	P	S		S	S	P	S		S	S	P
	APO09	S			S	S	S	P	S	S		S	P	S	P	S		
	APO10		S		P	S	S	P	S	P	S	S	S	P	S	S		S
	APO11	S	S		S	P		P	S	S	S	S		P	S	S	S	S
	APO12		P		P		P	S	S	S	P				S	S	S	S

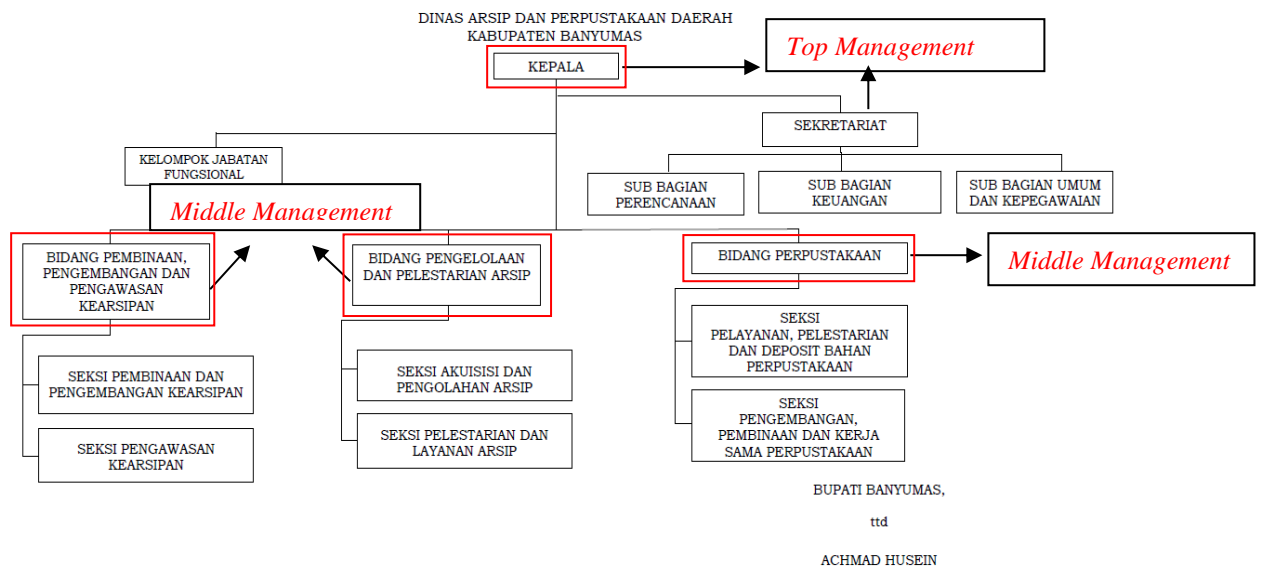
		IT-Related Goals																
		Kesesuaian strategi TI dan bisnis	Kepatuhan TI dan dukungan untuk bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	Komitmen manajemen untuk membuat keputusan TI	Mengelola risiko terkait TI	Memfaatkan investasi TI terkait layanan portofolio	Transparansi biaya TI, keuntungan dan risiko	Layanan TI sejalan dengan kebutuhan bisnis	Penggunaan aplikasi, informasi dan solusi teknologi yang mencukupi	Kehandalan TI	Keamanan informasi, pengelolaan infrastruktur dan aplikasi	Optimasi aset TI, sumber daya dan kemampuan	Mendukung proses bisnis dengan menggabungkan aplikasi dan teknologi dalam proses bisnis	Pengiriman program yang memberikan manfaat, tepat waktu, sesuai anggaran, memenuhi kebutuhan dan standar kualitas	Ketersediaan informasi yang bisa diandalkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal	Persmil yang berkompeten dan motivasi bisnis dan TI	Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi
COBIT 5 Proses		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			P		P		P	S	S		P			P	P			
<i>Build, Acquire and Implement</i>	APO13		P		P		P	S	S		P			P	P			
	BAI01	P	S	S	P	P	S	S	S		S			S			S	S
	BAI02	P		S	S	S		P	S	S	S	S	P	S	S			S
	BAI03	S	S		S	S		P	S			S	S	S	S			S
	BAI04				S	S		P	S	S		P		P	P			S
	BAI05	S		S		S		S	P	S		S	S	S				P

		IT-Related Goals																
		Kesesuaian strategi TI dan bisnis	Kepatuhan TI dan dukungan untuk bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	Komitmen manajemen untuk membuat keputusan TI	Mengelola risiko terkait TI	Memfaatkan investasi TI terkait layanan portofolio	Transparansi biaya TI, keuntungan dan risiko	Layanan TI sejalan dengan kebutuhan bisnis	Penggunaan aplikasi, informasi dan solusi teknologi yang mencukupi	Kehandalan TI	Keamanan informasi, pengelolaan infrastruktur dan aplikasi	Optimasi aset TI, sumber daya dan kemampuan	Mendukung proses bisnis dengan menggabungkan aplikasi dan teknologi dalam proses bisnis	Pengiriman program yang memberikan manfaat, tepat waktu, sesuai anggaran, memenuhi kebutuhan dan standar kualitas	Ketersediaan informasi yang bisa diandalkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal	Persmil yang berkompeten dan motivasi bisnis dan TI	Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi
COBIT 5 Proses		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	BAI06			S	P	S		P	S	S	P	S	S	S	S	S		S
	BAI07				S	S		S	P	S			P		S	S		S
	BAI08	S				S		S	S	P	S	S			S		S	P
	BAI09		S		S		P	S		S	S	P			S	S		
	BAI10		P		S		S		S	S	S	P			P	S		
Deliver, Service, and Support	DSS01		S		P	S		P	S	S	S	P			S	S	S	S
	DSS02				P			P	S		S				S	S		S

		IT-Related Goals																
		Kesesuaian strategi TI dan bisnis	Kepatuhan TI dan dukungan untuk bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	Komitmen manajemen untuk membuat keputusan TI	Mengelola risiko terkait TI	Memfaatkan investasi TI terkait layanan portofolio	Transparansi biaya TI, keuntungan dan risiko	Layanan TI sejalan dengan kebutuhan bisnis	Penggunaan aplikasi, informasi dan solusi teknologi yang mencukupi	Kehandalan TI	Keamanan informasi, pengelolaan infrastruktur dan aplikasi	Optimasi aset TI, sumber daya dan kemampuan	Mendukung proses bisnis dengan menggabungkan aplikasi dan teknologi dalam proses bisnis	Pengiriman program yang memberikan manfaat, tepat waktu, sesuai anggaran, memenuhi kebutuhan dan standar kualitas	Ketersediaan informasi yang bisa diandalkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal	Persmil yang berkompeten dan motivasi bisnis dan TI	Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi
COBIT 5 Proses		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	DSS03		S		P	S		P	S	S		P	S		P	S		S
	DSS04	S	S		P	S		P	S	S	S	S	S		P	S	S	S
	DSS05	S	P		P			S	S		P	S	S	S	S	S		
	DSS06		S	S	P			P	S		S	S	S		S	S	S	S
Monitor, Evaluate, and Assess	MEA01	S	S		P	S	S	P	S	S	S	P			S	P	S	S
	MEA02		P		P		S	S	S		S				S	P		S

		IT-Related Goals																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
COBIT 5 Proses																		
MEA03			P		P	S		S			S					S		S
		Kesesuaian strategi TI dan bisnis	Kepatuhan TI dan dukungan untuk bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal	Komitmen manajemen untuk membuat keputusan TI	Mengelola risiko terkait TI	Memfaatkan investasi TI terkait layanan portofolio	Transparansi biaya TI, keuntungan dan risiko	Layanan TI sejalan dengan kebutuhan bisnis	Penggunaan aplikasi, informasi dan solusi teknologi yang mencukupi	Kehandalan TI	Keamanan informasi, pengelolaan infrastruktur dan aplikasi	Optimasi aset TI, sumber daya dan kemampuan	Mendukung proses bisnis dengan menggabungkan aplikasi dan teknologi dalam proses bisnis	Pengiriman program yang memberikan manfaat, tepat waktu, sesuai anggaran, memenuhi kebutuhan dan standar kualitas	Ketersediaan informasi yang bisa diandalkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan	Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal	Persmil yang berkompeten dan motivasi bisnis dan TI	Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi

Selanjutnya melakukan pemetaan pada RACI Chart, yang mendeskripsikan peran dan tanggung jawab dalam mengambil keputusan yang dilakukan dalam sebuah organisasi. RACI Chart bertujuan untuk membantu berjalannya tata kelola organisasi yang baik dalam instansi yang didukung oleh struktur organisasi yang mempunyai pemahaman yang baik terhadap *job-desk* masing-masing. Pada Gambar 3.2 Struktur organisasi pada Dinarpusda.



Gambar 3. 3 Struktur Organisasi Dinarpusda

Pemetaan RACI dihasilkan dengan pedoman dalam buku COBIT 5 dan juga berdiskusi dengan Bapak Ari selaku staf pada Dinarpusda. Berikut pada Tabel 3.9 Pemetaan RACI Chart pada setiap sub domain.

Tabel 3. 9 Pemetaan RACI Chart EDM02[40]

<b>RACI Chart</b>					
<b>Key Management Practice</b>	<b>Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas</b>	<b>Sekretaris</b>	<b>Kabid Pembinaan, Pengembangan, Pengawasan Kearsipan</b>	<b>Kabid Pengelolaan dan Pelestarian Arsip</b>	<b>Kabid Perpustakaan</b>

<b>EDM02</b>					
EDM02.01	R		R	I	I
EDM02.02	R	I	C	C	C
EDM02.03	R		R	C	C
<b>EDM04</b>					
EDM04.01	R		R	R	R
EDM04.02	R	CI	AI	I	I
EDM04.03	R	CI	I	I	I
<b>APO01</b>					
APO01.01	A				
APO01.02	A	C			
APO01.03	R	C			
APO01.04	R	I			
APO01.05	R				
APO01.06	C	R			
APO01.07	R	R			
APO01.08	R	R			
<b>APO04</b>					
APO04.01	R	R			
APO04.02	R	R			
APO04.03	A				
APO04.04	A	C			
APO04.05	R	R			
APO04.06	R	C			
<b>APO05</b>					
APO05.01	C				
APO05.02	R				
APO05.03	R				
APO05.04	C	C			
APO05.05	R	C			
APO05.06	R	R			
<b>APO06</b>					
APO06.01	C	C			
APO06.02	A	C			
APO06.03	R	C			

APO06.04	A	C			
APO06.05	A	C			
<b>APO07</b>					
APO07.01	A				
APO07.02	A				
APO07.03	A				
APO07.04	A				
APO07.05	R	R			
APO07.06	A				
<b>APO11</b>					
APO11.01	R	I			
APO11.02	A	R			
APO11.03	R	R			
APO11.04	A	R			
APO11.05	A	C			
APO11.06	A	R			
<b>BAI01</b>					
BAI01.01	C	R	R	R	R
BAI01.02	C	R	R	R	R
BAI01.03	R	R	R	R	R
BAI01.04	C	R	R	R	R

### 3.3.4 Pengumpulan Data

Setelah melakukan pemetaan domain maka tahap selanjutnya pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan :

a. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan info langsung.

Narasumber dalam penelitian yaitu Bapak Didi Kurnianto selaku IT *support*, Bapak Ari selaku pranata komputer dan juga Ibu Rustin selaku sekretaris pada Dinarpusda. Adapun daftar pertanyaan yang diajukan saat wawancara dilampirkan pada Lampiran 2.

b. Observasi dan Studi Literatur

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan secara langsung pada Dinarpusda. Peneliti melakukan observasi pada Dinarpusda.



c. Kuesioner

Dalam melakukan penelitian, digunakan kuesioner untuk mengumpulkan data guna mengukur tingkat kapabilitas. Kuesioner berisikan pernyataan dengan skala likert. Skala likert yang digunakan yaitu 1 - 5. Data yang telah terkumpul melalui kuesioner, kemudian diolah kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban pertanyaan yang telah dijawab responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Skor Skala Likert

Alternatif	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Tujuan dilakukannya kuesioner yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap tata kelola teknologi informasi dengan memberikan daftar pernyataan. Daftar pernyataan ada pada Lampiran 3 yang mengacu pada *framework* COBIT 5 dengan domain yang terpilih[41]. Kuesioner akan disebarkan kepada responden yang telah dipilih berdasarkan RACI *Chart* yang sudah dipetakan dengan struktur organisasi Dinarpusda.

### 3.3.5 Analisis Nilai Kapabilitas

Kuesioner telah terkumpul dan melakukan perhitungan untuk mendapatkan tingkat kapabilitas masing-masing domain. per untuk menghitung rata-rata dan nilai kapabilitas sebagai berikut:

Rumus Menghitung Jawaban Rekapitulasi Kuesioner[24]

$$C = \frac{H}{JR} \times 100 \quad (3.1)$$

Keterangan:

C: Rekapitulasi jawaban kuesioner (dalam bentuk persentase pada masing masing pilihan jawaban a,b,c,d,e dan f)

H: Jumlah jawaban kuesioner

JR: Jumlah Responden

Rumus Menghitung Nilai Kapabilitas[24]

$$NK = \frac{(LP \times Nk)0 + (LP \times Nk)1 + (LP \times Nk)2 + (LP \times Nk)3 + (LP \times Nk)4}{100} \quad (3.2)$$

Keterangan:

NK: Nilai kematangan

LP : *Level Percentage* (Tingkat persentase pada setiap distribusi jawaban kuesioner)

Nk : Nilai kematangan yang tertera pada tabel pemetaan jawaban

### 3.3.6 Analisis Gap

Analisis Gap yaitu analisis kesenjangan. Analisis Gap merupakan perbandingan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan.

### 3.3.7 Pemberian Rekomendasi

Setelah melakukan analisa berdasarkan COBIT 5, tahap akhir penyusunan dokumen rekomendasi yang berisi perbaikan. Rekomendasi diharapkan dapat memberikan perbaikan untuk tata kelola teknologi informasi pada Dinarpusda.